

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis serta pengujian yang di peroleh dalam penelitian Pengaruh *Education Level*, *Employee Experience* Dan Senioritas Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. *Education level* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
2. *Employee experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
3. Senioritas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
4. *Education level*, *employee experience* dan senioritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai secara simultan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,775. Maka dapat diartikan bahwa kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel kinerja pegawai sebagai variabel *dependent* yaitu 77,5% dan sisanya masih terdapat sebesar 22,5% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dengan memperhatikan keterbatasan- keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, diharapkan bagi penelitian dimasa mendatang yang menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk dapat memperbaiki hal- hal berikut :

5.3.1. Bagi Perusahaan/Instansi

- a. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *education level* didapatkan rata-rata terendah berada pada indikator kesesuaian jurusan. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke merasa bahwa jurusan pendidikan yang mereka ambil serta tugas kerja yang diperoleh tidak sesuai sehingga berpengaruh terhadap kinerja mereka. Oleh karena itu, diharapkan kedepannya perusahaan/instansi dapat memperhatikan lagi dalam pemberian tugas atau bidang kerja yang sesuai dengan keahlian dari para pegawainya. Perusahaan/instansi juga dapat merekrut pegawai yang sesuai dengan bidang kerja yang perlu diisi.
- b. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *employee experience* didapatkan rata-rata terendah berada pada indikator tingkat pengetahuan dan keterampilan. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke merasa bahwa tingkat

pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki belum cukup untuk membuat mereka menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Maka dari hal tersebut diharapkan instansi dapat memberikan pendidikan atau pelatihan secara berkala kepada para pegawai agar dapat meningkatkan kinerja.

- c. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel senioritas didapatkan rata-rata terendah berada pada indikator tingkat usia. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke merasa bahwa tingkat usia mereka tidak berpengaruh terhadap kinerja mereka. Selain itu, variabel senioritas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, dari hal tersebut pemimpin dari instansi dapat lebih memperhatikan aspek senioritas sebagai salah satu aspek yang dapat dikaji untuk perkembangan dan peningkatan kinerja para pegawai. Instansi diharapkan mempertimbangkan tugas kerja terlepas dari masa kerja dan tingkat usia pegawai sehingga semua pegawai mempunyai tugas yang sama agar tidak ada ketimpangan antar beban kerja yang diperoleh pegawai.
- d. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel kinerja pegawai didapatkan rata-rata terendah berada pada indikator disiplin. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten

Merauke masih merasa belum disiplin dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, pemimpin instansi dapat memberi peraturan dan sanksi yang tegas terhadap pegawai yang tidak disiplin sehingga kedepannya instansi dapat berjalan dengan baik.

5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dengan memperhatikan atau menambahkan variabel lainnya seperti : kompetensi, *skill*, kejujuran, komunikatif dan faktor *mental health workplace* yang dapat mempengaruhi *output* kinerja pegawai.
- b. Selanjutnya peneliti diharapkan dapat menggunakan metode wawancara secara langsung terhadap responden agar mendapat informasi yang lebih detail dan obyektif dari pada hanya melalui kuesioner dengan jawaban telah tersedia.